

ABSTRAK

Sumartini, Ni Wayan (2026), *Pengembangan Modul Digital Berbasis Keunggulan Lokal Cerita Rakyat Bali untuk Mengoptimalkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.* Tesis, Studi Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Studi Ganesha.

Tesis ini telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing I: Prof. Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd. dan Pembimbing II: Prof. Dr. Desak Putu Parmiti, M.S.

Kata-kata kunci: modul digital, keunggulan lokal, cerita rakyat Bali, hasil belajar IPAS

Riset pengembangan berikut ditujukan guna menimbulkan rancang bangun serta menimbulkan modul digital berbasis keunggulan lokal cerita rakyat Bali pada susbtansi ekosistem guna mengoptimalkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD secara valid, praktis, serta efektif. Pada studi berikut, pola pengembangannya mendayagunakan pola ADDIE, yang mencakup Fasean analisa, perancangan, pengembangan, implementasi, dan pemeriksaan. Uji validitas modul digital dikerjakan oleh ahli media maupun ahli susbtansi mempergunakan instrumen Learning Object Review Instrument. Selanjutnya, verifikasi kepraktisannya dijalankan melalui angket tanggapan guru dan. Sedang efektivitasnya diuji mempergunakan rancangan pre-eksperimental melalui one group pretest-posttest design. Data hasil belajar IPAS dihimpun mendayagunakan tes serta analisisnya dijalankan mendayagunakan uji-t satu ekor. Temuan studi memperlihatkan sekitar temuan sebagai berikut. (1) Rancang bangun modul digital berbasis keunggulan lokal cerita rakyat Bali terdiri atas bagian sampul, kata pengantar, petunjuk pengaplikasian, target, sasaran, peta gagasan, susbtansi ekosistem yang diintegrasikan dengan cerita rakyat Bali kolom fakta unik, rangkuman, video, latihan soal, pemeriksaan, daftar pustaka, dan profil penulis. Modul disajikan dalam bentuk buku digital interaktif mendayagunakan aplikasi *Book Creator* yang memuat teks, gambar, audio, video, serta tautan pemeriksaan interaktif. (2) Hasil uji validitas media dan susbtansi menandakan skor rata-rata berada pada golongan sangat valid. (3) Hasil uji kepraktisan menandakan bahwa modul digital termasuk dalam golongan sangat praktis Beracuan tanggapan guru dan. (4) Hasil uji efektivitas mendayagunakan uji-t satu ekor menandakan Mutu *thitung* lebih besar daripada *ttabel*, sehingga dapat dirangkumkan bahwa pengaplikasian modul digital berbasis keunggulan lokal cerita rakyat Bali efektif dalam Mengoptimalkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV Sekolah Dasar di SD Saraswati 4 Denpasar.

ABSTRACT

Sumartini, Ni Wayan (2026), Development of a Digital Module Based on Balinese Local Wisdom of Folklore to Improve IPAS Learning Outcomes of Fourth-Grade Elementary School Students. Thesis, Primary Education, Graduate Program, Ganesha University of Education.

This thesis has been reviewed and approved by Supervisor I: Prof. Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd., and Supervisor II: Prof. Dr. Desak Putu Parmiti, M.S.

Keywords: *digital module, local wisdom, Balinese folklore, IPAS learning Outcomes*

The following development research aims to develop and implement a digital module based on the local wisdom of Balinese folklore on environmental sustainability in order to optimize the learning outcomes of fourth-grade elementary school students in natural sciences in a valid, practical, and effective way. The following study employs the ADDIE pola, which encompasses the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The digital module's validity was conducted by journalists and subject matter professionals using the Learning Object Review Instrument. Furthermore, the practicality test was conducted using a questionnaire including comments from educators as well as learners. Meanwhile, its efficacy was investigated utilizing a pre-experimental design using a one-group pretest-posttest design. Tests were used to acquire data on natural science learning outcomes, which were then analyzed using a one-tailed t-test. The study findings reveal several discoveries, which are listed below. (1) The digital module's design, based on Balinese folklore, incorporates a cover, foreword, instructions for use, learning outcomes, learning objectives, concept maps, ecosystem summaries, learning videos, practice questions, evaluations, bibliography, and author profiles. The module is given in the form of an interactive digital book created with the Book Creator tool, which includes written content, audio recordings, video recordings, graphics, and interactive evaluation prompts. (2) The results of the media and subjective validity tests indicate that the average score fell into the very valid category. (3) Using the findings of the practicality test, the digital module is classified as very practical based on teacher and student replies. (4) The results of the effectiveness test using a one-tailed t-test show that the t-count value is greater than the t-table, demonstrating that the use of a digital module based on local Balinese folklore is effective in improving the science learning outcomes of fourth-grade elementary school students at Saraswati 4 Elementary School in Denpasar.